

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kebutuhan untuk mengembangkan media pembelajaran LENTERA (Literasi Elektronik Cerita Anak) yang digunakan untuk merangsang kesiapan membaca anak usia dini diperoleh melalui tahapan analisis dengan menggunakan model ADDIE. Teknik yang digunakan dalam analisis tersebut adalah observasi dan wawancara di TK Ash Shidiq. Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan masih terutama berupa buku biasa, kartu huruf atau *flashcard*, sehingga kurang beragam. Sementara itu, sekolah sudah memiliki fasilitas *Interactive Flat Panel* (IFP), tetapi fasilitas tersebut belum digunakan secara maksimal. Selain itu, masih ada anak yang kesulitan membedakan suara huruf, mengenali tanda huruf, serta mempertahankan perhatian saat belajar membaca. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran digital yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan sifat anak usia 5–6 tahun, sehingga dibuatlah media pembelajaran LENTERA (Literasi Elektronik Cerita Anak) sebagai pilihan alternatif untuk memicu kesiapan membaca.
2. Media pembelajaran LENTERA sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran yang mendukung kegiatan *reading readiness* pada anak usia dini berdasarkan hasil validasi para ahli. Validasi ahli media memperoleh persentase 88,88%, validasi ahli materi memperoleh persentase 94%, dan

validasi ahli bahasa memperoleh persentase 91,42%, yang seluruhnya berada pada kategori "Sangat Layak". Hasil tersebut menunjukkan bahwa media LENTERA telah memenuhi aspek kelayakan isi, tampilan media, dan penggunaan bahasa sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan beberapa revisi sesuai masukan validator.

3. Media pembelajaran LENTERA dinyatakan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil uji kepraktisan yang dilakukan oleh guru kelas dan kepala sekolah setelah media diterapkan pada tahap uji coba. Hasil penilaian guru kelas pada uji coba satu-satu memperoleh persentase 82,67% dengan kategori Sangat Praktis, sedangkan penilaian kepala sekolah pada uji coba lapangan memperoleh persentase 86,67% dengan kategori Sangat Praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media LENTERA mudah digunakan, memiliki tampilan yang menarik, serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, media pembelajaran LENTERA dinyatakan praktis untuk digunakan sebagai media stimulasi reading readiness pada anak usia dini.

B. Saran

1. Bagi Pendidik, penggunaan media pembelajaran LENTERA merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mengenalkan huruf pada anak. Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini. Namun, anak usia dini masih perlu pendampingan supaya tidak berlebihan dan masih sesuai kebutuhan anak.
2. Bagi sekolah, dapat mendukung serta memanfaatkan media pembelajaran

LENTERA (Literasi Elektronik Ceria Anak) guna mengenalkan teknologi sekaligus dapat menumbuhkan minat anak dalam membaca.

3. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan produk digital berikutnya. Namun terdapat beberapa kekurangan yang bisa dilengkapi kemudian hari seperti dapat menambahkan cerita lebih banyak dari sebelumnya, penambahan video maupun lagu, dan sebagainya. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik, dan bervariasi.